

Analisis Penggunaan Metode Mengajar Pada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMPN 38 Medan

Surya Darma Damanik,

EMAIL : suryadarmadamanik281@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

***ABSTRACT:** There are still many teachers who use the wrong learning method because teachers do not want to upgrade themselves as professional teachers. In PAI learning, teachers are required to master various methods. The purpose and objectives of this research are so that readers can find out the various methods that we can use for learning in order to provide effective learning. This study uses a qualitative method. Qualitative research is a category of research that creates findings that cannot be achieved using statistical procedures or other quantitative methods. Along with the times, the learning curriculum has progressed, so teachers need to master various teaching methods. The PAI teacher at Smpn 38 Medan already uses some very good teaching methods. Then at SMPN 38 Medan, the learning media are very numerous and available. So this is a support for PAI teachers at SMPN 38 Medan to use a variety of learning methods. At SMPN 38 Medan, various learning methods are used because they are supported by complete learning media. And as a teacher there is no end in learning, teachers are required to learn continuously, especially to learn to master various methods, strategies, and learning media in order to get maximum results.*

***Keywords:** Learning Methods, Teaching Method, Learning Outcomes*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah untuk membentuk moral, akhlak, dan etika bagi siswa atau peserta didik. Pendidikan agama islam di sekolah SMPN 38 Medan diharapkan bisa menjadi tiang atau pondasi untuk dapat mengatasi dekadensi moral yang sangat meraja lela, ternyata tidak bisa memenuhi harapan masyarakat, dan permasalahan ini juga menjadi tanggung jawab kita bersama.

Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari sebuah proses pembelajaran di sekolah, maka dari itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari, serta menguasai beberapa metode mengajar kemudian di praktekkan pada saat mengajar terkhusus guru-guru PAI. Untuk menghasilkan prestasi hasil belajar siswa yang tinggi, seorang guru diuntut guna mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode mengajar atau metode pembelajaran yang di butuhkan didalam proses pembelajaran tersebut (Nasution, 2017). Mengemukakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau lingkungan.

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, terutama pembelajaran yang di laksanakan di dalam kelas. model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Dalam kurikulum 2013 model PAI bertujuan untuk meningkatkan ruang lingkup materi kelas VII, yang mana terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut.

SMPN 38 Medan merupakan salah satu sekolah dimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI masih banyak menggunakan metode ceramah dan keseluruhan guru memang masih banyak menggunakan metode ini padahal kita tahu begitu banyak metode dan model dalam pembelajaran, sehingga dengan banyaknya model ataupun metode dalam pembelajaran dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif. Terkhusus dalam mata pelajaran PAI, di mata pelajaran PAI banyak yang

harus di terangkan dan harus siswa itu dapat memahaminya. Karena mata pelajaran PAI ini sangat penting bagi siswa/I yang menganut kepercayaan agama islam agar mereka dapat mengetahui hal-hal yang harus mereka ketahui di dalam agamanya sendiri.

Jika guru hanya menggunakan metode ceramah saja, tentu ini akan mengurangi tingkat kephahaman seorang peserta didik. Dan pembelajaran pun tidak efektif. Karena siswa mudah bosan hanya mendengarkan ceramah terkait materi yang di sampaikan guru. Guru harus memiliki strategi yang memungkinkan siswa untuk belajar secara efisien dan mencapai tujuan yang pembelajaran yang di inginkan. Sebagai guru harus mampu menguasai kondisi kelas agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, guru juga membutuhkan metode pembelajaran yang baik yang dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa

Setiap proses pembelajaran pasti menggunakan metode pembelajaran agar Belajar bisa maksimal (Roestiyah, 2001). Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seseorang guru bisa memakai metode pembelajara yang berbeda- beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya keahlian guru dalam memahami serta mempraktikkan bermacam berbagai metode pembelajaran. Terus menjadi baik metode itu, makin efisien pula pencapaian tujuan pembelajaran

Bisa dikatakan jika terdapatnya hasil belajar siswa yang besar serta bermutu, dapat dihasilkan dari proses pendidikan yang bermutu, buat menciptakan proses pendidikan yang berkelas seseorang tenaga pendidik memerlukan keahlian dalam mempraktikkan metode pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan bisa merendahkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian hingga perbaikan serta peningkatan hasil belajar siswa di sekolah bisa dilaksanakan dengan terdapatnya pemakaian metode pembelajaran yang pas oleh guru, dengan demikian dalam penelitian ini ingin mengetahui serta menganalisis mengenai penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu prosedur penelitian yang memberikan hasil data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di teliti atau di amati. Penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan kategori penelitian yang menciptakan penemuan- penemuan yang tidak bisa dicapai dengan memakai prosedur-prosedur statistik ataupun dengan metode kuantitatif lainnya (Nugrahani, 2014). Penelitian (metode) kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan persepsi guru pendidikan agama islam dalam memberikan hasil pembelajaran yang baik dan efektif. Pengambilan data dan Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni observasi ataupun pengamatan cara- cara menganalisis serta mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat ataupun mengamati individu maupun kelompok secara langsung. Dengan menggunakan metode kualitatif ini peneliti lebih leluasa untuk mendapatkan hasil yang lebih luas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Ma'rifatini, 2018). Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki kemampuan dasar dalam melakukan tugasnya. Salah satu kemampuan dasarnya adalah kemampuan pribadi guru itu sendiri yakni guru harus yang kreatif, selalu mencari bagaimana caranya agar proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan (Budiywono, 2016). Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan Seiring perkembangan zaman dan tuntutan dari kurikulum-kurikulum pembelajaran sudah berkembang maka dari itu guru perlu menguasai berbagai macam metode mengajar terutama di era modern ini agar mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan dan siswapun dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru PAI. Guru PAI di Smpn 38 Medan sudah menggunakan beberapa metode mengajar yang sangat baik. Kemudian di Smpn 38 Medan ini media media pembelajarannya sangat banyak dan tersedia. Maka dari itu ini merupakan penunjang untuk guru-guru PAI di Smpn 38 Medan untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran maka hasil belajar siswa di Smpn 38 Medan meningkat. Lain halnya dengan guru yang masih banyak salah menggunakan metode mengajar mereka, terutama guru PAI. Mereka masih banyak menggunakan metode ceramah, metode ceramah ini memang sudah familiar dan banyak guru

menguasainya namun, disini perlunya kita sebagai guru untuk menguasai dan memahami berbagai metode yang akan kita gunakan dalam pembelajaran. Disini peneliti tidak menyalahkan guru PAI yang masih menggunakan metode ceramah tersebut. Akan tetapi, metode ceramah ini sudah terbelang atau terkategori metode yang sangat kuno. Ada banyak metode pembelajaran yang dapat di gunakan oleh guru PAI terutama metode demonstrasi. Metode ini sangatlah penting untuk di terapkan karena siswa itu perlu melihat tata cara, teknik atau peragaan dari ibadah ibadah yang ada di agama islam contohnya ialah berupa sholat, wudhu, dan lain sebagainya. Materi-materi ini wajib di demonstrasikan di hadapan para siswa karena agar mereka tidak keliru dalam melaksanakan ibadah yang sudah di anjurkan dan diwajibkan untuk kita sebagai umat muslim. Seiring perkembangan zaman dan tuntutan dari kurikulum-kurikulum pembelajaran sudah berkemajuan maka dari itu guru perlu menguasai berbagai macam metode mengajar terutama di era modern ini agar mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan dan siswapun dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru PAI. Peneliti pernah mendengar kata-kata motivasi untuk guru yaitu “sebagai guru jangan pernah malas untuk belajar, karena sejatinya guru merupakan Sumber belajar; Fasilitator; Pengelola pembelajaran; Demonstrator; Pembimbing; Motivator; dan Penilai. bagi siswanya” jadi, sebagai guru itu wajib untuk terus belajar terutama belajar untuk menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran guna memberikan pembelajaran yang efektif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti uraikan di hasil dan pembahasan sebelumnya peneliti menarik kesimpulan bahwa guru wajib menggunakan dan memahami berbagai metode pembelajaran. Di Smpn 38 Medan guru PAI di kelas VII sudah menggunakan berbagai macam metode pembelajaran karena didukung dengan adanya media pembelajaran yang lengkap. Dan sebagai guru tidak ada kata usai dalam belajar, guru diwajibkan untuk belajar terus menerus terutama untuk belajar menguasai berbagai macam metode, strategi, dan media pembelajaran guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Saran

Agar pihak sekolah dapat memberikan kesempatan kepada Guru Guru untuk mengikuti pelatihan pelatihan yang berfungsi untuk pengembangan diri guru dan mengajar guru, sehingga dengan adanya kegiatan pelatihan pelatihan tersebut diharapkan dapat merubah metode metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah

Daftar Pustaka

- Budiywono, E. (2016). Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas viii Semester Genap Smpm 3 Satu Atap Silirangu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016,. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi, Vol:4(1)*, 1-23,.
- Ma'rifataini, L. (2018). Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pendidikan Agama Islam, 16(1)*, 110–123.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, 11(1)*, 9–16.
- Nugrahani, F. (2014). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院, 1(1)*, 305.
- Roestiyah NK., (2001). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta Sarwono.